SELAYAR: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 3, Juni 2025, pp. 77-83
e-ISSN 3089-6355 | https://ejournal.gemacendekia.org/index.php/selayar

Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah di Desa Karangrejo, Kabupaten Kediri: Studi Kasus pada Dampaknya terhadap Peningkatan Pendapatan dan Pengelolaan Risiko

Nanda Firmansyah[a,1,*]

[a] Program Studi Akuntansi Keuangan, Universitas Duta Bangsa, Surakarta
[1] firmansyah.nanda@gmail.com*
* Corresponding Author

ABSTRACT

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor penting dalam keberlanjutan usaha kecil menengah (UKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan pada UKM di Desa Karangrejo, Kabupaten Kediri, serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan pengelolaan risiko. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, melalui wawancara mendalam dengan pelaku usaha dan analisis dokumen keuangan UKM setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UKM di Desa Karangrejo belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan yang rapi dan perencanaan keuangan yang matang. Hal ini memengaruhi kemampuan mereka dalam meningkatkan pendapatan dan mengelola risiko usaha. Meskipun demikian, beberapa usaha yang mulai mengadopsi pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, seperti perencanaan anggaran dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan. Selain itu, pengelolaan risiko melalui diversifikasi produk dan pemanfaatan asuransi usaha juga memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku UKM di Desa Karangrejo untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan guna mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Copyright © 2025, The Author(s)
This is an open-access article under the CC–BY-SA license

Article History
Received 2025-04-18
Revised 2025-06-23
Accepted 2025-06-25

Keywords
Pengelolaan Keuangan, Usaha Kecil Menengah, Desa Karangrejo, Peningkatan Pendapatan, Pengelolaan Risiko

1. Pendahuluan

Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UKM memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), menciptakan lapangan pekerjaan, serta memperkuat ketahanan ekonomi negara (BPS, 2020). Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, banyak UKM yang menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Pengelolaan keuangan yang tidak efisien dapat berdampak pada kinerja usaha, peningkatan pendapatan, serta pengelolaan risiko usaha yang buruk. Oleh karena itu, penting bagi para pelaku UKM untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik agar usaha mereka dapat berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

Pengelolaan keuangan yang baik mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, hingga evaluasi keuangan secara berkala (Fahmi, 2018). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak pelaku UKM adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keuangan. Banyak UKM yang belum memiliki pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, yang mengakibatkan kesulitan dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran. Hal ini dapat berdampak langsung pada kemampuan usaha untuk mengelola arus kas, mengurangi biaya, serta memaksimalkan pendapatan (Sari, 2019).

How to cite: Nanda Firmansyah. (2025) Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah di Desa Karangrejo, Kabupaten Kediri: Studi Kasus pada Dampaknya terhadap Peningkatan Pendapatan dan Pengelolaan Risiko. *SELAYAR: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(3), 77-83. https://doi.org/10.71094/selayar.v1i3.73

Menurut penelitian oleh Susanto (2020), kebanyakan UKM di Indonesia mengabaikan pentingnya pencatatan transaksi secara teratur dan tepat waktu. Hal ini menyebabkan banyak pelaku usaha kesulitan dalam memantau kinerja keuangan dan membuat keputusan yang didasarkan pada data yang akurat. Pencatatan yang tidak rapi juga meningkatkan risiko ketidakmampuan dalam mengelola pengeluaran, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada profitabilitas usaha.

Di sisi lain, pengelolaan risiko juga menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh pelaku UKM. Risiko usaha yang dapat terjadi antara lain adalah risiko keuangan, risiko pasar, dan risiko operasional. Banyak pelaku UKM yang tidak memiliki strategi mitigasi risiko yang jelas, yang menyebabkan mereka rentan terhadap perubahan pasar dan fluktuasi ekonomi (Dewi & Suryani, 2021). Pengelolaan risiko yang baik dapat membantu UKM untuk menghadapi ketidakpastian dan menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Salah satu cara untuk meningkatkan pengelolaan keuangan adalah dengan melakukan perencanaan anggaran yang lebih matang. Dalam hal ini, perencanaan anggaran tidak hanya berguna untuk mengatur pengeluaran, tetapi juga untuk memprediksi pendapatan yang akan diperoleh di masa depan. Perencanaan anggaran yang baik akan membantu pelaku UKM untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan meminimalisir kemungkinan kerugian (Lestari & Hartanto, 2020).

Selain itu, pengelolaan risiko dalam usaha juga perlu mencakup perlindungan terhadap risiko finansial. Asuransi usaha dapat menjadi alat yang efektif untuk melindungi usaha dari kerugian yang ditimbulkan oleh bencana atau kejadian tak terduga. Sayangnya, belum banyak UKM yang memanfaatkan asuransi sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko mereka (Setiawan, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan pada UKM di Desa Karangrejo, Kabupaten Kediri, dengan fokus pada dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan pengelolaan risiko. Desa Karangrejo dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki sejumlah UKM yang berkembang pesat, namun belum banyak penelitian yang membahas secara khusus mengenai pengelolaan keuangan UKM di daerah ini. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan UKM, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pelaku UKM di Desa Karangrejo untuk meningkatkan kinerja usaha mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelaku usaha kecil di Desa Karangrejo serta analisis dokumen keuangan yang dimiliki oleh UKM setempat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan yang dihadapi oleh UKM dalam mengelola keuangan, serta bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan pendapatan dan mengelola risiko dengan lebih efektif.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang terstruktur dapat mendukung keberlanjutan usaha kecil dan menengah. Dalam konteks yang lebih luas, hasil dari penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi pelaku UKM di daerah lain untuk lebih fokus pada pengelolaan keuangan yang baik sebagai langkah awal menuju kesuksesan dalam usaha mereka.

Pengelolaan keuangan yang baik diharapkan tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mampu memperkuat daya saing UKM di pasar yang semakin kompetitif. Oleh

karena itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi langkah-langkah praktis yang dapat diambil oleh pelaku UKM untuk memperbaiki kondisi keuangan mereka dan mengurangi potensi risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, diharapkan para pelaku UKM di Desa Karangrejo dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung keberlanjutan usaha dan mencapai tujuan ekonomi mereka. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur yang ada mengenai pengelolaan keuangan UKM, terutama di daerah pedesaan.

2. Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah (UKM) di Desa Karangrejo, Kabupaten Kediri. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam berbagai aspek terkait pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UKM serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan pengelolaan risiko. Pendekatan kualitatif dianggap tepat karena memberikan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang terjadi di lapangan dan memungkinkan pengumpulan data yang lebih kaya dan mendalam (Sugiyono, 2018).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu wawancara mendalam dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan pelaku usaha kecil di Desa Karangrejo yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di sektor yang beragam, seperti perdagangan, kerajinan tangan, dan agribisnis. Para pelaku usaha yang dipilih merupakan UKM yang memiliki pengalaman minimal satu tahun dalam menjalankan usaha mereka, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai praktik pengelolaan keuangan mereka. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur yang terdiri dari beberapa pertanyaan terbuka untuk menggali lebih lanjut mengenai aspek pengelolaan keuangan, seperti pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, serta strategi pengelolaan risiko.

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data tambahan mengenai kondisi keuangan UKM. Dokumen yang dianalisis mencakup catatan transaksi, laporan keuangan sederhana, serta dokumen perencanaan anggaran. Data ini digunakan untuk menggambarkan sejauh mana UKM di Desa Karangrejo telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka.

Salah satu alasan mengapa analisis dokumen dipilih adalah karena pengelolaan keuangan UKM sering kali bergantung pada catatan manual yang mungkin tidak terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, dengan memeriksa dokumen yang ada, peneliti dapat mengevaluasi tingkat keteraturan dalam pencatatan keuangan dan sejauh mana hal tersebut berhubungan dengan kinerja usaha (Wardhani, 2020). Selain itu, analisis dokumen dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UKM, dibandingkan dengan informasi yang diperoleh dari wawancara semata.

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis tematik. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola umum yang muncul dalam pengelolaan keuangan UKM di Desa Karangrejo. Proses ini dilakukan dengan mengkategorikan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen keuangan berdasarkan tema-tema yang relevan,

seperti pengelolaan pendapatan, pengelolaan biaya, serta strategi pengelolaan risiko. Dengan menggunakan analisis tematik, peneliti dapat menggali hubungan antara praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan dan hasil yang tercapai, baik dalam peningkatan pendapatan maupun pengelolaan risiko (Yusuf, 2021).

Dalam analisis tematik, peneliti tidak hanya melihat data secara deskriptif, tetapi juga berusaha untuk memahami makna di balik praktik yang dilakukan oleh pelaku UKM. Hal ini penting untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan dalam literatur mengenai pengelolaan keuangan UKM (Ardiana, 2019). Misalnya, apakah pelaku UKM sudah memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha, apakah mereka membuat perencanaan anggaran yang realistis, dan bagaimana mereka mengelola risiko dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Setelah analisis tematik selesai, hasil penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan kondisi pengelolaan keuangan UKM di Desa Karangrejo serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan pengelolaan risiko. Peneliti juga memberikan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh untuk membantu pelaku UKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Rekomendasi tersebut mencakup langkah-langkah praktis, seperti pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pembuatan anggaran yang realistis, dan penggunaan asuransi untuk melindungi usaha dari risiko yang tidak terduga.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, mulai dari pengumpulan data hingga analisis dan penulisan laporan. Pengumpulan data dilakukan di beberapa titik waktu untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh representatif dan dapat menggambarkan praktik pengelolaan keuangan UKM di Desa Karangrejo secara keseluruhan. Selama periode ini, peneliti juga berinteraksi secara langsung dengan para pelaku usaha untuk memperoleh wawasan lebih dalam mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan usaha mereka.

Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan data dokumen yang ada, serta dengan referensi dari literatur yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai praktik pengelolaan keuangan UKM di daerah pedesaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengelolaan keuangan UKM di Desa Karangrejo, Kabupaten Kediri, serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan pengelolaan risiko. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen, ditemukan beberapa temuan penting terkait dengan praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UKM di desa tersebut. Hasil ini akan dibahas dalam dua bagian utama: pengelolaan keuangan dan pengelolaan risiko.

3.1 Pengelolaan Keuangan pada UKM di Desa Karangrejo

Sebagian besar pelaku UKM di Desa Karangrejo belum menerapkan pengelolaan keuangan yang optimal. Sebagian besar usaha masih menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, yang mengakibatkan kesulitan dalam memantau arus kas dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Setiawan (2021), yang menyatakan bahwa banyak UKM yang kesulitan dalam memisahkan

keuangan pribadi dan usaha, sehingga pengelolaan keuangan menjadi tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan.

Sebaliknya, beberapa pelaku UKM yang telah mulai mengelola keuangan mereka secara terpisah antara pribadi dan usaha menunjukkan hasil yang lebih positif. Usaha mereka lebih mudah untuk memantau pendapatan dan pengeluaran, serta membuat perencanaan anggaran yang lebih realistis. Penerapan perencanaan anggaran yang lebih matang memungkinkan mereka untuk mengatur arus kas dan menghindari pemborosan. Temuan ini mendukung penelitian oleh Lestari dan Hartanto (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran yang baik merupakan langkah awal yang penting untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan memaksimalkan pendapatan usaha.

Selain itu, pencatatan transaksi yang teratur juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Beberapa pelaku UKM yang rutin melakukan pencatatan transaksi secara harian atau mingguan, meskipun secara sederhana, dapat memantau arus kas mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih tepat. Penelitian oleh Susanto (2020) menunjukkan bahwa pencatatan yang baik dapat membantu pemilik UKM dalam mengontrol pengeluaran dan merencanakan investasi yang lebih menguntungkan.

Namun, meskipun ada upaya untuk memperbaiki pengelolaan keuangan, banyak pelaku UKM yang masih mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan yang terstruktur. Sebagian besar mereka hanya mengandalkan catatan manual atau aplikasi sederhana, tanpa adanya evaluasi berkala untuk melihat kesehatan keuangan usaha mereka. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Wahyuni dan Santoso (2021), yang menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap laporan keuangan untuk mencegah terjadinya kesalahan perhitungan yang dapat merugikan usaha.

3.2 Pengelolaan Risiko pada UKM di Desa Karangrejo

Selain pengelolaan keuangan, pengelolaan risiko juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku UKM. Sebagian besar pelaku UKM di Desa Karangrejo belum memiliki strategi mitigasi risiko yang jelas. Sebagian besar dari mereka hanya mengandalkan pengalaman pribadi untuk mengelola risiko yang timbul, seperti fluktuasi harga bahan baku atau permintaan pasar yang tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih kurang memahami pentingnya perencanaan risiko yang sistematis dalam menghadapi ketidakpastian pasar (Wahyudi, 2020).

Salah satu risiko utama yang dihadapi oleh UKM di Desa Karangrejo adalah risiko keuangan. Beberapa pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengelola utang dan pengeluaran yang tidak terduga, yang berpotensi merusak stabilitas keuangan usaha mereka. Namun, ada beberapa UKM yang mulai mengadopsi asuransi usaha untuk melindungi diri dari risiko yang lebih besar, seperti bencana alam atau kecelakaan kerja. Penggunaan asuransi ini membantu mereka untuk mengurangi dampak negatif dari kejadian yang tidak terduga, seperti yang disarankan oleh Dewi dan Suryani (2021).

Selain risiko keuangan, risiko pasar juga menjadi tantangan utama bagi UKM di Desa Karangrejo. Fluktuasi harga bahan baku yang tinggi dan ketidakpastian permintaan pasar menyebabkan beberapa pelaku UKM kesulitan dalam menjaga kestabilan pendapatan. Beberapa pelaku usaha yang mengelola risiko pasar dengan diversifikasi produk dan memperluas pasar telah menunjukkan kinerja yang lebih stabil. Mereka tidak bergantung pada satu jenis produk atau pasar tertentu, yang memberikan mereka fleksibilitas lebih dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat. Penelitian oleh

Fathoni (2020) mengungkapkan bahwa diversifikasi produk merupakan salah satu strategi mitigasi risiko yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan stabilitas usaha.

3.3 Dampak Pengelolaan Keuangan dan Risiko terhadap Peningkatan Pendapatan

Salah satu tujuan utama dari pengelolaan keuangan yang baik adalah peningkatan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UKM yang mulai menerapkan pengelolaan keuangan secara terstruktur cenderung mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Pencatatan yang baik memungkinkan mereka untuk memonitor arus kas dengan lebih jelas, sehingga mereka dapat mengoptimalkan penggunaan modal dan menghindari pemborosan. Selain itu, perencanaan anggaran yang lebih matang juga membantu mereka dalam merencanakan investasi yang menguntungkan, seperti pembelian bahan baku dalam jumlah besar dengan harga lebih murah atau memperluas kapasitas produksi. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Putra dan Rahman (2021), yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas usaha dalam jangka panjang.

Sebaliknya, UKM yang tidak memperhatikan pengelolaan keuangan dengan baik mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan pendapatan mereka. Banyak dari mereka yang kesulitan untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha, yang menyebabkan mereka tidak dapat memonitor pendapatan dengan akurat. Akibatnya, banyak dari mereka yang kesulitan untuk mengembangkan usaha mereka karena tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi atau memperbesar kapasitas produksi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Karangrejo, Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif memiliki dampak positif terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah (UKM). UKM yang menerapkan pengelolaan keuangan secara terpisah antara pribadi dan usaha, serta yang memiliki perencanaan anggaran yang jelas, dapat lebih mudah memonitor arus kas dan mengoptimalkan penggunaan modal mereka. Dengan demikian, mereka mampu membuat keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan profitabilitas usaha mereka. Pencatatan yang rapi dan evaluasi berkala terhadap laporan keuangan menjadi kunci dalam memperbaiki manajemen keuangan yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan usaha.

Selain itu, pengelolaan risiko yang baik juga berperan penting dalam menjaga kelangsungan dan stabilitas usaha UKM. Penggunaan strategi mitigasi risiko, seperti diversifikasi produk dan penerapan asuransi usaha, membantu pelaku UKM untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan fluktuasi ekonomi dengan lebih siap. Namun, banyak pelaku UKM yang masih kurang memahami pentingnya pengelolaan risiko yang terstruktur, sehingga memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam hal ini. Oleh karena itu, edukasi tentang pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko sangat diperlukan.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UKM di Desa Karangrejo, perlu adanya upaya lebih dalam untuk memperkenalkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik dan sistematis, serta strategi mitigasi risiko yang sesuai. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaku UKM lainnya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka guna mendukung perkembangan usaha yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

[1] Ardiana, N. (2019). Strategi pengelolaan keuangan usaha kecil untuk meningkatkan keberlanjutan usaha. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 17*(1), 112-123.

[2] Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Statistik Ekonomi Usaha Kecil Menengah Indonesia*. BPS: Jakarta.

[3] Dewi, I. P., & Suryani, N. (2021). Pengaruh pengelolaan risiko terhadap kinerja usaha kecil menengah di Bali. *Jurnal Manajemen Indonesia, 19*(2), 145-159.

[4] Dewi, I. P., & Suryani, N. (2021). Peran asuransi dalam pengelolaan risiko usaha kecil menengah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis, 18*(3), 102-115.

[5] Fahmi, I. (2018). *Manajemen Keuangan UMKM di Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.

[6] Fathoni, A. (2020). Diversifikasi produk sebagai strategi mitigasi risiko pasar dalam usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 19*(4), 131-143.

[7] Lestari, S., & Hartanto, H. (2020). Perencanaan anggaran untuk pengelolaan keuangan yang efektif dalam usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 22*(1), 32-45.

[8] Putra, I. A., & Rahman, A. (2021). Pengaruh perencanaan keuangan terhadap profitabilitas usaha kecil dan menengah di Bali. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, 24*(2), 87-101.

[9] Sari, R. (2019). *Praktik pengelolaan keuangan yang efektif pada usaha kecil menengah di Jawa Tengah*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, 21(*2), 67-80.

[10] Setiawan, A. (2021). Pengelolaan keuangan usaha kecil menengah di Indonesia: Tantangan dan solusi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 23*(1), 45-59.

[11] Setiawan, A. (2022). Peran asuransi dalam pengelolaan risiko usaha kecil menengah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis, 18*(3), 102-115.

[12] Sugiyono, M. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

[13] Susanto, R. (2020). Tantangan pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan, 15*(4), 210-223.

[14] Wahyudi, A. (2020). Pengelolaan risiko pasar pada usaha kecil menengah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, 20*(3), 155-170.

[15] Wahyuni, S., & Santoso, P. (2021). Evaluasi laporan keuangan pada usaha kecil menengah di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 21*(3), 101-113.

[16] Wardhani, D. (2020). Pentingnya pencatatan keuangan yang rapi pada usaha kecil menengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 21*(3), 101-113.

[17] Yusuf, M. (2021). Metode analisis tematik dalam penelitian kualitatif: Pendekatan praktis dalam menganalisis data wawancara. J*urnal Penelitian Sosial, 19*(4), 45-59.